

ABSTRAK

Latar Belakang Masalah : Tuberculosis adalah penyakit menular yang berpotensi fatal dan biasanya menyerang paru-paru. Mayoritas penderita TB tidak menunjukkan gejala apa pun. Hepatotoksis yang diinduksi obat anti tuberculosis (oat) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan gangguan fungsi hati yang disebabkan oleh efek samping penggunaan oat. Pemeriksaan fungsi hati contohnya pemeriksaan SGOT. Menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2013 beberapa specimen yang tidak langsung diperiksa dapat disimpan dengan memperhatikan jenis pemeriksaan yang akan diperiksa. Persyaratan penyimpanan beberapa specimen untuk beberapa pemeriksaan laboratorium harus memperhatikan jenis specimen, antikoagulan/pengawet dan wadah serta stabilitasnya.

Tujuan Penelitian : Mengetahui apakah pada serum penderita tuberculosis yang mengkonsumsi OAT diperiksa secara langsung dan disimpan 4 jam pada suhu 20-26°C dapat digunakan kembali untuk pemeriksaan 4 jam pada suhu 20-26°C

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian jenis *Pre Eksperimen* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Post-Test Design*. Sampel yang digunakan berupa serum yang terdiri dari 2 penanganan yang berasal dari 40 responden. Pengolahan serum dilakukan dengan menggunakan 3 microtube. Serum pada microtube pertama akan dilakukan pemeriksaan kadar SGOT dengan segera dan microtube kedua dilakukan pemeriksaan kadar SGOT setelah disimpan selama 4 jam pada suhu ruang 20-26°C.

Hasil Penelitian : Hasil dari penelitian ini menunjukkan rata rata kadar SGOT pasien Tuberculosis yang mengkonsumsi OAT yang diperiksa segera adalah 25,35 U/L, sedangkan pada sampel yang disimpan serumnya selama 4 jam dan 8 jam adalah 27 U/L dengan selisih rata rata 0,65 U/L (2,4%) dengan selisih perbedaan yang tidak signifikan bermakna.

Kesimpulan : Kesimpulan pada penelitian ini adalah serum pada penderita Tuberculosis yang mengkonsumsi OAT yang disimpan 4 jam pada suhu 20-26°C boleh digunakan untuk pemeriksaan kadar SGOT

Kata Kunci : SGOT, Serum Pasien Tuberculosis, Lama Penyimpanan, Suhu 20-26°C, Penundaan

ABSTRACT

Background of the Problem: Tuberculosis is a potentially fatal infectious disease that usually attacks the lungs. The majority of TB sufferers do not show any symptoms. Anti-tuberculosis drug (oat)-induced hepatotoxicity is a term used to describe liver function disorders caused by the side effects of oat use. Liver function tests, for example SGOT tests. According to Minister of Health Regulation Number 43 of 2013, some specimens that are not directly examined can be stored by paying attention to the type of examination that will be examined. Storage requirements for several specimens for several laboratory tests must pay attention to the type of specimen, anticoagulant/preservative and container and their stability.

Research Objective: To find out whether the serum of tuberculosis sufferers who consume OAT is examined directly and stored for 4 hours at a temperature of 20-26°C. It can be reused for examination for 4 hours at a temperature of 20-26°C.

Research Method: This research is a Pre-Experiment type research with a One-Group Pretest-Post-Test Design research design. The sample used was serum consisting of 2 treatments from 40 respondents. Serum processing was carried out using 3 microtubes. The serum in the first microtube will be checked for SGOT levels immediately and the second microtube will be checked for SGOT levels after being stored for 4 hours at room temperature 20-26°C.

Research Results: The results of this study show that the average SGOT level of Tuberculosis patients who took OAT which was checked immediately was 25.35 U/L, while in samples whose serum was stored for 4 hours and 8 hours was 27 U/L with an average difference of 0.65 U/L (2.4%) with no significant difference.

Conclusion: The conclusion of this study is that serum from Tuberculosis sufferers who consume OAT which is stored for 4 hours at a temperature of 20-26°C can be used to check SGOT levels.

Keywords: SGOT, Tuberculosis Patient Serum, Storage Time, Temperature 20-26°C, Delay